

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI PENDIDIKAN
NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Faridatul Muarifah

NIM 21110054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2025

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI PENDIDIKAN
NOVEL *RUMAH UNTUK ALIE* KARYA LENN LIU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1

Oleh:

Faridatul Muallifah

NIM 21110054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan Novel *Rumah*

Untuk *Alie* karya Lenn Liu disusun oleh:

Nama : Faridatul Muallifah

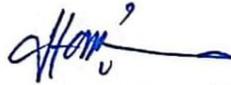
Nim : 21110054

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap Ujian skripsi

Bojonegoro, 08 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN 0706108701

Pembimbing II



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan *Novel Rumah Untuk Alie*** karya Lenn Liu disusun oleh:

Nama : Faridatul Muallifah

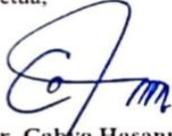
Nim : 21110054

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, tanggal 24 Juli 2025.

Bojonegoro, 24 Juli 2025

Ketua,



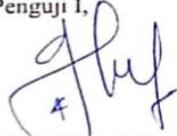
Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN. 0706058801

Sekretaris



Joko Setivono, M.Pd.
NIDN. 0729058701

Penguji I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0704118901

Penguji II,



Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd
NIDN. 0727028703

Rektor,

Dr. Dra. Junarti., M.Pd
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faridatul Muallifah

NIM : 21110054

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan Novel Rumah untuk Alie karya Lenn Liu

Merupakan hasil karya saya asli saya sendiri dan sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan karya ini, saya secara pribadi menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 08 Juli 2025



Faridatul Muallifah

NIM 21110054

ABSTRAK

Mualifah. F., 2025. Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan Novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu. Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bhasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., (II) Joko Setiyono., M.Pd.

Kata Kunci: Penokohan, Nilai Pendidikan, Novel

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penokohan dan nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan catat. Data penelitian berupa kutipan-kutipan dalam novel yang menunjukkan karakter tokoh dan mengandung nilai-nilai pendidikan. Teknik analisis data yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sementara itu, teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi data, yang mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan penokohan dan nilai pendidikan keseluruhan sebanyak 110 data, dengan penjabaran penokohan yang terdiri dari tokoh utama sebanyak 37 data, tokoh antagonis sebanyak 8 data, tokoh protagonis sebanyak 29 data dan tokoh tambahan sebanyak 15 data dan nilai pendidikan yang terdiri dari nilai pendidikan religius sebanyak 6 data, nilai pendidikan moral sebanyak 5 data, nilai pendidikan sosial sebanyak 5 data, nilai pendidikan budaya sebanyak 5 data. Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam novel ini disusun dengan karakteristik yang kuat dan mampu merepresentasikan berbagai nilai kehidupan yang penting, seperti kasih sayang dalam keluarga, semangat pantang menyerah, dan pentingnya menghargai perbedaan.

ABSTRACT

Mualifah.,F., 2025. Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan Novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu. Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bhasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., (II) Joko Setiyono., M.Pd.

Keywords: *Characterization, Educational Values, Novel*

*The objective of this research is to describe and explain the characterization found in the novel *Rumah untuk Alie* by Lenn Liu, as well as to identify and explain the educational values contained within the novel. This study employs a qualitative descriptive approach with data collected through reading and note-taking techniques. The research data consist of excerpts from the novel that depict character traits and reflect educational values. The data analysis technique follows the Miles and Huberman model, which includes three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. Meanwhile, the data validation technique used in this study is data triangulation, which includes source triangulation, technique triangulation, and time triangulation.*

Based on the results of the research, a total of 110 data points related to characterization and educational values were found. These consist of 37 data related to the main character, 8 data on antagonists, 29 data on protagonists, and 15 data on supporting characters. As for the educational values, 6 data reflect religious values, 5 data reflect moral values, 5 data reflect social values, and 5 data reflect cultural values. The analysis shows that the characters in this novel are portrayed with strong and distinct characteristics and are able to represent various important life values, such as familial affection, perseverance, and the importance of respecting differences.

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah Ayat 5-6)

“Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil alamniin, puji Syukur kepada Allah SWT, atas berkat Rahmat serta hidayah- Nya. Sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Kepada cinta pertama dan panutanku, Bapak Tamyis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis menyelesaikan masa program studi ini. Sampai selesai.. Sehat selalu dan Panjang umur Bapak.
2. Pintu surgaku Almarhumah Ibunda tercinta dan tersayang. Ibu Djuwariyah ibunda yang selalu penulis rindukan, terimakasih sudah pernah hadir untuk kehidupan penulis dan memberikan semua kasih sayang, nasehat serta do'a sehingga penulis mampu dan sanggup untuk menjalani serta menyelesaikan studinya sampai sarjana. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan kasih sayangnya kepada ibu.
3. Untuk kakak-kakakku tersayang M. Zainal Abidin, Nur Faizah, dan Nurul Fitriyah. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang tak pernah putus. Kalian adalah motivasi terbesarku untuk terus melangkah dan tidak menyerah.
4. Untuk keponakan-keponakan tercinta M. Aqib Alfian Fahriza, Attaya Khanza Almahira, M. Arkan Fatih Al-Fairiski, dan Syafana Ihza Asna Fauziya. Terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Sahabat-sahabatku tercinta, si paling bertiga Fifi Tri Utami, Lu'lu'atul khoiriyah dan Yovita Nur Azizah yang sekarang juga sedang berjuang

bersama untuk meraih impian ini, terima kasih atas tawa, pelukan, curhat, dan semangat yang tak pernah putus. Kebersamaan kita adalah bagian paling berharga dalam perjalanan yang penuh warna ini.

6. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tuliskan dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di lauhul mahfudz untukku. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis untuk memantaskan diri Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata B.J. Habibie "kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat".
7. Last but not least diri saya sendiri Faridatul Mualifah. Terima kasih karna telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walaupun sering merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Proud of yourself! Sekali lagi Terima kasih cantik!

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. karena dengan Rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan Novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu” dengan lancar dan tepat waktu. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi yang ditulis penulis ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang ada. Namun berkat dukungan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti., M.Pd selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memeberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanuddin., M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono., M.Pd selaku Koor Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memeberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga akhir.
5. Segenap dosen dan karyawan IKIP PGRI Bojonegoro atas ilmu, bantuan, dan dukungan selama penulis menempuh Pendidikan.
6. Kedua orang tua yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat serta materi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Angkatan 2021, khususnya kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang senantiasa memberikan

bantuan dan semangat dalam keadaan apapun. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dalam perjalanan selama pendidikanku.

8. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga segala bentuk kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dan kurangnya pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Bojonegoro, 08 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Definisi Operasional	9
a. Analisis.....	9
b. Novel.....	10
c. Penokohan.....	10
d. Nilai pendidikan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kerangka Teoritis	16
1. Hakikat Novel.....	16
2. Hakikat Penokohan	24
3. Hakikat Nilai Pendidikan.....	29

C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Data dan Sumber Data Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Teknik Validasi Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Penokohan Novel <i>Rumah Untuk Alie</i> karya Lenn Liu.....	50
2. Nilai Pendidikan Novel <i>Rumah Untuk Alie</i> karya Lenn Liu	64
B. Pembahasan	67
1. Bagaimana penokohan yang terdapat novel <i>Rumah Untuk Alie</i> karya Lenn Liu.....	67
2. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam novel " <i>Rumah Untuk Alie</i> " karya Lenn Liu.....	89
BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
DAFTAR LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Penokohan Novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu.....	50
Tabel 4.2 Nilai Pendidikan Novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu.....	65
Tabel 4.3 Jumlah Data.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu.....	111
Lampiran 2 Sinopsis novel Rumah Untuk Alie karya Lenn Liu	113
Lampiran 3 Biografi Pengarang.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	39
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah karya yang tercipta dari ide dan imajinasi seseorang. selain itu sebuah karya tidak hanya berasal dari pemikiran pencipta saja, tetapi dapat berasal dari kehidupan masyarakat. Karya sastra juga sering diartikan sebagai sebuah karya yang menggunakan bahasa menjadi alat untuk menyampaikan sebuah pesan, perasaan, serta gagasan dari penulis kepada penikmat karya sastra (Rowiyah, 2024). Isi yang ada dalam sebuah karya sastra juga mencakup beberapa aspek kehidupan, seperti hubungan antara individu dengan kelompok masyarakat lainnya (Anshari,2024). Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan,dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan buah hasil ide dan imajinasi yang tidak hanya berasal dari pemikiran penciptanya,tetapi juga dari kehidupan masyarakat yang mengandung beberapa aspek kehidupan sosial.

Karya sastra merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya manusia yang telah ada sejak zaman dahulu. Sebagai sarana ekspresi, karya sastra tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan,tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pelajaran, inspirasi, serta menggambarkan pengalaman manusia dan lingkungan sekitarnya. Karya sastra sering mencerminkan budaya, nilai-nilai sosial, dan aspek kehidupan manusia. Selain menghibur, menurut Kasiru (2024) karya sastra memiliki kemampuan menyampaikan pesan mendalam, merangsang imajinasi, dan memengaruhi cara berpikir pembacanya dengan berbagai cara. Karya sastra terbagi menjadi dua jenis, yaitu nonfiksi dan fiksi. Perbedaan utama antara keduanya terletak pada cara penulisannya. Karya sastra nonfiksi didasarkan pada kenyataan,

sedangkan karya sastra fiksi mengandalkan imajinasi dan khayalan penulis. Dalam pembahasan kali ini, penulis akan melakukan analisis terhadap salah satu jenis karya sastra fiksi, yaitu prosa.

Menurut genrenya karya sastra dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu : prosa (fiksi), puisi, dan drama (Moibia, 2024). Menurut (Lafamane, 2020) secara bahasa (Etimologis), kata “prosa” berasal dari bahasa Latin “Prosa” yang berarti lugas atau terus terang. Prosa juga diartikan sebagai karya sastra yang digunakan untuk menggambarkan suatu fakta. Sementara itu (Ntelu, 2024) mendefinisikan prosa sebagai karya sastra yang disampaikan dalam bentuk rangkaian cerita, yang menggambarkan tokoh-tokoh dan peristiwa dari kehidupan Masyarakat. Prosa atau fiksi merujuk pada karya naratif yang menceritakan hal-hal bersifat imajinatif atau khayalan, tidak selalu berdasarkan kenyataan tetapi juga terinspirasi dari realitas yang diolah secara imajinatif (Radmila, 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prosa merupakan karya naratif yang berisi cerita rekaan atau khayalan, baik yang sepenuhnya imajinatif maupun yang berlandaskan kenyataan yang lahir dari imajinasi.

Menurut Amelia (2024) prosa fiksi adalah cerita atau narasi yang diciptakan berdasarkan imajinasi penulis, melibatkan tokoh-tokoh tertentu, latar, serta rangkaian peristiwa yang terstruktur untuk membentuk sebuah narasi. Dalam hal ini, penulis dapat memanfaatkan berbagai teknik bahasa, seperti narasi, dialog, dan deskripsi, untuk menghidupkan cerita serta memberikan pengalaman yang mendalam bagi pembaca. Prosa bertujuan untuk menyampaikan cerita atau informasi secara runtut dan terstruktur, dengan mengembangkan karakter secara mendalam serta memperkenalkan konflik dan tema secara lebih terbuka, guna

menciptakan efek emosional. Selain itu, penulis juga menggali dimensi psikologis karakter sehingga menciptakan kesan yang unik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prosa merupakan karya sastra berbasis imajinasi yang dihasilkan dari kreativitas seorang penulis.

Prosa terbagi menjadi dua jenis yaitu prosa lama dan prosa baru. Prosa lama adalah karya prosa dalam bahasa Indonesia yang belum dipengaruhi oleh budaya Barat, sedangkan prosa baru adalah prosa yang ditulis secara bebas tanpa mengikuti aturan tertentu (Felta, 2021). Menurut (Indana, 2024) Prosa fiksi juga dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, seperti roman, novel, novelet, maupun cerpen. Salah satu bentuk karya sastra yang sering menunjukkan kemiripan dengan fakta di dunia nyata adalah novel (Harun, 2022).

Akillah, (2024) mengatakan bahwa novel merupakan karya sastra yang bersifat imajinatif, didasarkan pada kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai sebuah bentuk seni yang memiliki nilai estetika. Novel menawarkan berbagai gambaran kehidupan ideal menurut perspektif pengarang. Selain itu, Arieska (2024) menjelaskan bahwa novel berfungsi sebagai medium bagi pengarang untuk mengekspresikan ide-ide mereka, mengeksplorasi karakter, dan menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi proses penciptaan karya tersebut. Sedangkan menurut (Idris, 2022). Novel merupakan tulisan berbentuk prosa panjang yang menggambarkan rangkaian kisah kehidupan seorang tokoh beserta hubungannya dengan orang-orang disekitarnya, dengan penekanan pada karakter dan sifat setiap tokoh. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa novel adalah karya sastra imajinatif yang memiliki unsur estetika, di mana pengarang menyampaikan

pandangan idealnya tentang kehidupan. Menurut Hiranti (2023) novel sebagai salah satu jenis karya sastra tersusun atas unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur intrinsik novel merupakan unsur pembangun sebuah karya sastra dari dalam karya itu sendiri, sehingga sebuah novel akan menjadi sempurna jika memiliki unsur intrinsik merupakan hal yang penting untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang sebuah novel. Hal ini karena setiap elemen saling terhubung dan mendukung satu sama lain dalam membentuk cerita yang utuh dan menarik. Unsur intrinsik sendiri terdiri atas 7 bagian utama yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, gaya bahasa, latar atau setting, sudut pandang, serta amanat. Selain itu terdapat unsur pembangun karya sastra dari luar yang berhubungan dengan latar belakang penulis, keadaan sosial budaya, hingga nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra, yang dikenal sebagai unsur ekstrinsik, turut memengaruhi isi novel. Unsur ekstrinsik ini juga mencakup kondisi subjektivitas pengarang seperti yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup.

Dalam sebuah novel menghadirkan berbagai karakter dan pemeran untuk melengkapi alur cerita, maka dari itu salah satu unsur intrinsik terpenting dalam novel yaitu penokohan. Menurut Puspitasari dkk, (2024) penokohan merupakan Teknik yang digunakan oleh penulis untuk menggambarkan seorang tokoh dalam cerita meliputi karakter atau sifatnya. Proses ini dilakukan melalui dialog, deskripsi, serta penggambaran fisik tokoh, sebagaimana dijelaskan oleh (Setyaningrum, 2024). Penggambaran tokoh mencerminkan kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang terlihat melalui ucapan serta tindakan mereka. Hubungan antara penokohan dan tokoh sangat penting karena sifat-sifat tokoh tercermin dari bagaimana mereka ditampilkan dalam cerita tetapi keduanya

memiliki perbedaan, dimana tokoh merupakan peran atau karakter yang dibangun atau dibuat oleh peneliti yang bertujuan sebagai pelengkap dan penghidup alur sebuah novel. Selain itu, unsur ini juga dapat dilihat dari perilaku, kebiasaan, aktivitas, dan kehidupan pelaku dalam cerita (Pratiwi,2022). Dalam penokohan sendiri terdapat beberapa jenis, contohnya jika dilihat dari karakter dan wataknya maka ada tiga macam yaitu protagonis yang artinya tokoh utama yang memiliki watak baik dan positif, antagonis yang memiliki peran sebagai pencipta konflik yang bertujuan menghalangi tokoh protagonis untuk mencapai tujuannya dan tritagonis sendiri memiliki sifat netral seperti berwibawa,kalem,dan bijaksana.

Selain memiliki kaitan erat dengan tokoh, penokohan juga erat kaitannya dengan nilai pendidikan, karena penokohan dalam karya sastra dapat menggambarkan nilai-nilai pendidikan yang dimuat di dalamnya seperti nilai pendidikan budi pekerti. Menurut Susiatik, (2022) nilai berasal dari kata Latin *vale're*, yang berarti berguna, memiliki kemampuan, berdaya, dan berlaku. Oleh karena itu, nilai dapat dimaknai sebagai sesuatu yang dianggap baik, bermanfaat, dan paling benar berdasarkan keyakinan individu atau kelompok tertentu. Nilai merujuk pada kualitas suatu hal yang menjadikannya disukai, dihargai, dicari, dan memberikan manfaat serta penghormatan bagi individu yang menghayatinya. Nilai selalu terkait dengan kebaikan, kebijaksanaan, dan keluhuran moral, serta semakin dihormati dan dijunjung tinggi. Hal ini menjadikannya sesuatu yang diupayakan oleh seseorang hingga memberikan kepuasan dan rasa kemanusiaan sejati.

Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sejalan dengan hal tersebut Yanti (2022) menjelaskan bahwa pendidikan adalah upaya terencana yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan

pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, serta pelatihan, dengan tujuan mempersiapkan peserta didik agar mampu menjalankan peran mereka dengan baik di berbagai lingkungan kehidupan di masa depan. Selanjutnya, Hakim (2023) mengemukakan bahwa pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan budi pekerti serta karakter. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses terencana yang melibatkan keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk mengembangkan kemampuan, karakter dan budi pekerti individu melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, agar peserta didik dapat berperan dengan baik di masa depan.

Menurut Elneri, (2018) nilai-nilai pendidikan adalah tema yang menarik dan tetap relevan sebagai panduan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut untuk membentuk perilaku di era saat ini. Nilai pendidikan memiliki makna yang cukup luas, namun dalam konteks sastra khususnya pada novel nilai pendidikan merupakan elemen penting yang berperan dalam memperbaiki aspek moral atau etika. Nilai ini mencakup ajaran atau pesan yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata. Nilai pendidikan pada karya sastra merujuk pada nilai-nilai yang bertujuan untuk mendidik individu untuk menjadi pribadi yang baik dalam lingkup pendidikan. Menurut Nafisa (2021) nilai-nilai pendidikan terbagi menjadi 4 yaitu nilai pendidikan agama, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya.

Tidak hanya diterapkan dalam kehidupan saja tetapi juga dapat dikaitkan dengan karya sastra berupa novel. Seperti dalam novel yang berjudul *Rumah untuk Alie* yang ditulis oleh Lenn Liu dan diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2024 oleh Penerbit Kawah Media dimana novel ini mengisahkan tentang seorang anak

perempuan yang diperlakukan dengan tidak manusiawi oleh ayah dan saudara-saudaranya, mulai dari tidak diperdulikan hingga dicaci maki dengan kata-kata kasar. Sehingga novel ini sangat cocok dianalisis penokohnya dan nilai-nilai pendidikan. Dengan kurang adanya ucapan dan tindakan yang tidak mencerminkan nilai-nilai orang berpendidikan maka peneliti memilih judul ini guna melihat seberapa pentingnya nilai pendidikan dalam sebuah karya sastra terutama novel.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan membahas karakteristik tokoh berdasarkan teori penokohan menurut Nurgiyantoro, (2012) dengan fokus pada empat jenis tokoh, yaitu tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis. Pemilihan keempat jenis tokoh ini dilakukan agar analisis lebih terarah dan mendalam.

Dipilihnya analisis penokohan dan nilai pendidikan dipilih sebagai fokus penelitian karena tokoh-tokoh dalam novel ini digambarkan dengan sangat mendalam, dengan karakteristik setiap tokoh yang begitu terasa. Selain itu, nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut juga memiliki kualitas yang sangat baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih judul “Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan pada Novel *Rumah Untuk Alie* Karya Lenn Liu “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat menghasilkan beberapa rumusan masalah. Diantaranya:

1. Bagaimana penokohan yang terdapat pada novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu?
2. Bagaimana nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penokohan yang terkandung dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam novel *Rumah Untuk Alie* karya Lenn Liu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan teori-teori sastra yaitu analisis nilai-nilai pendidikan dan pengembangan karakter tokoh dalam karya sastra khususnya tentang penokohan dan nilai pendidikan dalam sastra novel.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran bagi para guru tentang penjelasan sastra yang menarik, kreatif, inovasi, serta alternatif.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan bacaan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini di harapkan agar pembaca mampu memahami lebih jelas isi *novel Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu mengenai penokohan dan nilai-nilai pendidikan dan pembaca dapat mengambil manfaat dari isi novel tersebut.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi atau wawasan yang luas serta dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk semakin aktif dan kreatif dalam menulis hasil karya ilmiahnya.

E. Definisi Operasional

Menurut Haryanto, (2024) definisi operasional yaitu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dan memberikan penjelasan praktis tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Definisi operasional dalam penelitian ini, adalah:

a. Analisis

Analisis merupakan proses penyelesaian dan pemecahan suatu masalah menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami dengan melihat keterlibatan dan fungsi komponen masalah antara satu sama lain. Analisis juga tidak hanya menyelesaikan suatu masalah saja tetapi juga membantu kita dalam memahami sebuah cabang ilmu dan karya sastra. Dengan menelaah dan memahami isi dari objek yang diteliti dan

mendapatkan berbagai informasi maka itu termasuk kegiatan analisis. Hal ini diperkuat dengan pendapat Komaruddin dalam Septiani, (2020) yang mengatakan bahwa analisis merupakan proses penjabaran dari keterkaitan beberapa komponen serta bagaimana fungsi masing-masing secara menyeluruh.

b. Novel

Menurut Pomolango, (2024) novel merupakan salah satu bentuk jenis karya sastra yang disampaikan dalam bentuk cerita, menggambarkan tokoh-tokoh serta peristiwa yang mencerminkan kehidupan masyarakat. Ada juga yang mengatakan novel ialah karya sastra yang memuat cerita secara lebih terperinci dan lengkap secara alur daripada cerpen dan karya sastra lainnya. Adanya novel ini sudah dipastikan menarik perhatian dan minat terhadap beberapa kalangan, salah satunya pada kalangan remaja saat ini. Banyak sekali genre novel yang dapat dijumpai baik dalam bentuk buku cetak maupun digital cerita yang disajikan juga tidak monoton dan cenderung mengikuti perkembangan zaman. Seperti contohnya novel berjudul *Rumah Untuk Alie* yang ditulis oleh Lenn Liu dimana novel tersebut memuat tentang seorang anak yang kehilangan rumahnya setelah kematian sang ibunda untuk selamanya. Rumah yang harusnya menjadi tempat ia pulang justru menjadi sebuah neraka bagi Alie berbagai macam cacian dan hinaan telah diterima setiap hari dari ayah dan keempat saudara-saudaranya.

c. Penokohan

Penokohan merupakan cara menggambarkan secara jelas karakter seseorang yang terdapat dalam sebuah cerita. Penokohan dalam sebuah cerita menjelaskan identitas tokoh beserta sifat-sifatnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penokohan memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan perwatakan

tokoh (Hemalia, 2022). Penggambaran tokoh mencakup sifat moral dan kecenderungan tertentu yang tercermin melalui ekspresi ucapan serta aspek perilaku. Hubungan antara penokohan dan tokoh sangat penting, karena sifat-sifat tokoh tercermin dari bagaimana mereka ditampilkan dalam cerita tetapi keduanya memiliki perbedaan dimana tokoh merupakan peran atau karakter yang dibangun atau dibuat oleh peneliti yang bertujuan sebagai pelengkap dan penghidup alur sebuah novel.

d. Nilai pendidikan

Nilai-nilai pendidikan adalah topik menarik dan selalu tetap relevan sebagai acuan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan untuk membentuk perilaku pada masa kini. Nilai pendidikan memiliki makna yang cukup luas, namun dalam konteks sastra khususnya pada novel nilai pendidikan merupakan elemen penting yang berperan dalam memperbaiki aspek moral atau etika. Nilai ini mencakup ajaran atau pesan yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan nyata.